



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam memberikan aturan terhadap semua aspek manusia, bukan hanya manusia yang sebagai subjek dari aturan Islam tetapi barang-barang yang menjadi objek dalam kehidupan manusia itu sendiri. Dengan kata lain bahwa Islam juga mengatur kegiatan ekonomi.

Salah satu kegiatan ekonomi adalah dalam hal perbankan. Dalam usaha mensyariahkan setiap aspek kehidupan manusia (dalam hal ini transaksi perbankan) pada pertengahan tahun 1970-an telah muncul satu gagasan untuk mendirikan bank syariah di Indonesia dan terealisasikan pada November 1991. Hal tersebut ditandai dengan berdirinya Bank Muamalat di Indonesia.¹

Tujuan yang ingin dicapai dari pendirian bank syariah ada berbagai macam yakni (1) untuk memenuhi kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang kurang bisa menerima; (2) mentoleransi konsep bunga yang berlaku di bank konvensional; (3) untuk membuka peluang pembiayaan bagi pengembangan usaha yang berdasarkan prinsip syariah, dan (4) untuk memenuhi kebutuhan akan produk-produk perbankan yang memiliki keunggulan berupa pembebasan bunga.²

¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jogjakarta : Ekonisia, 2003), 23.

² Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta : Azkia Publisher, 2009), 15.



Perbankan syariah berusaha mengakomodir berbagai pihak yang menginginkan jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah. Adapun hal-hal yang perlu dihindari dalam perbankan syariah yaitu pelarangan praktik riba, kegiatan yang bersifat spekulatif yang serupa dengan perjudian (*maisi<r*), ketidakpastian (*gha}ra<r*), pelanggaran prinsip keadilan dalam transaksi, keharusan penyaluran dana investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara syariah. Seperti yang dijelaskan dalam QS. Hud ayat 86 sebagai berikut :

بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿٨٦﴾

*Artinya : “Sisa (yang halal) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu.”*³

Selain anjuran menghindari perjudian dan ketidakpastian, Islam menganjurkan manusia agar saling tolong menolong dan saling bekerja sama dalam kebutuhan setiap harinya. Manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang tidak dapat hidup sendiri.

Manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa ada bantuan dari orang lain. Menurut Ahmad Azhar Basyir, di dalam hidup bermasyarakat manusia selalu berhubungan satu sama lain.⁴ Manusia masih perlu uluran tangan

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2002), 311.

⁴ Ahmad Basyir Azhar, *Asas-Asas Hukum Mu'amalah Hukum Perdata Islam*, (Yogyakarta: UII Press 1982), 11.



orang lain dan itu bukan hanya dengan meminta, tetapi dengan bermuamalah antara satu dan yang lainnya.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, QS. al-Ma'idah ayat 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”⁵

Selain mengedepankan pelarangan praktik riba, kegiatan yang bersifat spekulatif yang serupa dengan perjudian (*maisir*), pelanggaran prinsip keadilan dalam transaksi dan keharusan penyaluran dana investasi pada kegiatan usaha yang halal. Aspek bermuamalah juga mengedepankan pelarangan ketidakpastian (*gharar*).

Wahbah al-Zuhaili⁶ memberi pengertian tentang *gharar* sebagai *al-khatar* dan *al-taghri*, yang artinya penampilan yang menimbulkan kerusakan (harta) atau sesuatu yang tampaknya menyenangkan tetapi hakekatnya menimbulkan kebencian.

Dengan demikian menurut bahasa, arti *gharar* adalah *al-khid'a* (penipuan), suatu tindakan yang di dalamnya diperkirakan tidak ada unsur kerelaan. *Gharar* dari segi fiqih berarti penipuan dan tidak mengetahui barang

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 142.

⁶ Wahbah Al-Zuhaili. *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*. Jus IV. (Damascus Syria: Dar al-Fikr), 435-437.



yang diperjualbelikan dan tidak dapat diserahkan. Dalam menjalankan usahanya bank syariah tidak bisa dipisahkan dari konsep syariah yang mengatur produk dan operasionalnya.

Dewasa ini pengembangan produk perbankan syariah sungguh sangat beragam. Salah satunya adalah tabungan dengan akad wadi'ah seperti yang telah ditentukan dalam pasal 19 UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.

Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah meliputi:

- a. Menghimpun dana dalam bentuk Simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- b. Menghimpun dana dalam bentuk Investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.⁷

Undang-undang disini memberikan legalitas atas pengembangan produk oleh Bank Syariah. Salah satu bank syariah yang mengembangkan produknya dan yang menjadi sentral pembahasan disini adalah produk Tabungan iB SiAga dari Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.

Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo mempunyai dua tujuan yang sesuai menurut M. Nejatullah Siddiqi. Dalam bukunya *Role of the State in the Economy: An Islamic Perspective*, The Islamic Foundation, Leicester UK, 1996

⁷ Pasal 19 UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.



bermakna dua; pertama tabungan yang ditujukan untuk berjaga-jaga dan tabungan yang ditujukan untuk investasi.

Atas dasar tujuan tersebut maka Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo menyediakan produk dananya berupa Tabungan iB SiAga. Tabungan iB SiAga adalah simpanan dalam mata uang rupiah untuk perorangan yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Akad yang digunakan adalah akad wadi'ah *yad d}h<ama>nah*.⁸

Wadi'ah *yad d}h<ama>nah* merupakan akad titipan dimana penerima titipan adalah penerima kepercayaan sekaligus penjamin keamanan aset yang dititipkan. Tabungan iB SiAga tersebut hadir dengan berbagai manfaat. Manfaat tersebut adalah terjaminnya dana, dapat dijadikan pembiayaan, bank-pun dapat memberikan bonus namun tidak diperjanjikan di awal, dan satu lagi manfaat untuk nasabah yang diperoleh dari Tabungan iB SiAga Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo adalah nasabah berhak mendapatkan proteksi asuransi jiwa jika rata-rata saldo nasabah dalam satu bulan mencapai di atas Rp. 1.000.000,00.⁹

Berdasarkan Spesifikasi Teknis Asuransi Jiwa + Kecelakaan Diri (A) Tabungan iB SiAga Bank Bukopin, dalam ketentuan *underwriting* terdapat *free cover* asuransi. Pada saat penutupan asuransi dilakukan, peserta tidak sedang

⁸ Dokumen Bank Syariah Bukopin.

⁹ Brosur Tabungan iB SiAga Bank Syariah Bukopin.



melakukan rawat inap di rumah sakit atau sedang berada dalam masa pengobatan yang dianggap berpotensi menyebabkan kematian.¹⁰

Poin pertama dari ketentuan *underwriting* yakni *free cover* inilah menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis. Penulis ingin mengkaji lebih lanjut mengenai prinsip syariah di dalam *free cover* asuransi Tabungan iB SiAga Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.¹¹

Proteksi asuransi jiwa pada Tabungan iB SiAga ini terdapat unsur *gha}ra<r* di dalamnya yang kurang sesuai dengan prinsip dasar muamalah. Unsur-unsur *gha}ra<r* yang terdapat di dalamnya adalah tidak adanya kepastian apakah asuransi ini telah didapat oleh nasabah atau belum, karena sesuai dengan ketentuan dan pedoman operasional Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo dalam pemberian proteksi asuransi jiwa dilakukan tiap bulan oleh Pusat Bank Syariah Bukopin Jakarta ketika saldo rata-rata nasabah mencapai lebih dari RP. 1.000.000,00 dan di dalamnya timbul potensi andaian (*ih}timal*) semata.

Aspek utama dari setiap transaksi menurut syariat Islam adalah akad, dimana dalam asuransi terdapat akad yang harus dipenuhi guna memenuhi syarat berasuransi, nasabah sebagai peserta asuransi hendaknya berakad terlebih dahulu dengan pihak asuransi, tetapi dalam praktik asuransi jiwa ini terjadi pengurangan pada akad, sehingga kejelasan mengenai hak dan kewajiban peserta serta jenis

¹⁰ Dokumen Bank Syariah Bukopin Sidoarjo.

¹¹ *Ibid.*



asuransi yang disepakati menjadi kurang jelas dan pada akhirnya mengandung unsur *gha}ra<r*.

Dalam penelitian ini nantinya akan dikaji tentang proteksi asuransi jiwa yang merupakan manfaat dari Tabungan iB SiAga, dan di dalamnya akan dijelaskan aplikasi, mekanisme serta proses pemberian proteksi asuransi jiwa pada Tabungan iB SiAga oleh bank terhadap nasabah.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Dari permasalahan di atas penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Ketentuan yang berlaku untuk nasabah yang *tercover* asuransi jiwa pada nasabah Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.
2. Proses pemberian proteksi asuransi jiwa kepada nasabah Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.
3. Perspektif hukum Islam terhadap proteksi asuransi jiwa kepada nasabah Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.

Agar penulisan ini tidak menyimpang dari apa yang telah dijadikan sebuah permasalahan, maka perlu kiranya untuk memberi batasan di antaranya:

1. Proses pemberian proteksi asuransi jiwa kepada nasabah Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.
2. Analisis hukum Islam terhadap proteksi asuransi jiwa kepada nasabah Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.



C. Rumusan Masalah

Dari pokok masalah yang penulis uraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi proteksi asuransi jiwa kepada nasabah Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo?
2. Bagaimana analisis hukum Islam terhadap proteksi asuransi jiwa kepada nasabah Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo?

D. Kajian Pustaka

Permasalahan perbankan sudah sangat banyak diwacanakan terutama di kalangan akademisi yang hendak mengkritisi suatu hal yang berkaitan dengan perbankan khususnya bank syariah yang dewasa ini bisa dikatakan sangat tinggi perkembangannya, kegiatan perbankan merupakan sesuatu yang erat kaitannya dengan ekonomi serta kehidupan bermuamalah masyarakat.

Di sini penulis telah menemukan salah satu penelitian atau kajian mengenai bank syariah khususnya produk dana bank syariah, penelitian tersebut berjudul “Analisis Perhitungan Bagi Hasil Pada Tabungan *Mud}ar<abah* (Studi BRI Syariah Cabang Malang)” (2009) oleh Sam sul Ma’arif yang di dalamnya membahas tentang mekanisme transaksi dan perhitungan bagi hasil pada Tabungan *Mud}ar<abah* yang ditetapkan oleh Bank tersebut dengan acuan



revenue sharing, singkatnya bahwa penelitian ini fokus kepada perhitungan bagi hasil pada Tabungan *Mud}ar<abah*.¹²

Penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Tabungan pada Bank Syariah adalah penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Konsumen mengenai Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Wadiah di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Medan” (2011) oleh Mazz Reza Pranata dengan konsentrasi pembahasan tentang pengetahuan konsumen mengenai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap putusan menjadi nasabah tabungan wadiah di PT Bank Syariah Mandiri Cabang Medan,¹³ serta satu lagi penelitian yang juga pada Bank Syariah Bukopin Cabang Surabaya , penelitian tersebut adalah “Tabungan Prespektif Syariah (Studi Aplikasi Tabungan di PT Bank Syariah Bukopin, Tbk Cabang Surabaya)” (2009) oleh Ahmad Roni.¹⁴ Namun pembahasan penelitian ini lebih kepada penelitian mengenai analisis dan mekanisme hukum Islam tentang aplikasi tabungan Rencana Multiguna di Bank Syariah Bukopin Cabang Surabaya, penelitian ini hanya membahas dan mengkaji masalah analisis dan mekanisme hukum Islam tentang aplikasi tabungan Rencana Multiguna Bank Syariah Bukopin Cabang Surabaya.

¹² Samsul Ma’arif, *Analisis Perhitungan Bagi Hasil pada Tabungan Mud}ar<abah (Studi BRI Syariah Cabang Malang)*, Skripsi pada Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2009.

¹³ Mazz Reza, *Pengaruh Pengetahuan Konsumen mengenai Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Wadiah PT Bank Syariah Mandiri Cabang Medan*, Skripsi pada Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2011.

¹⁴ Ahmad Roni, *Tabungan Prespektif Syariah (Studi Aplikasi Tabungan di PT Bank Syariah Bukopin, Tbk Cabang Surabaya)*, Skripsi pada Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2009.



Dari karya di atas dapat dilihat bahwa peneliti mengambil alur yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang akan dilakukan penulis akan lebih spesifik pada proteksi asuransi jiwa kepada nasabah Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.

Oleh karena itu penulis akan mengambil kekhususan proteksi asuransi jiwa kepada nasabah Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo ini sebagai penelitian deskriptif tentang ketentuan dan proses proteksi asuransi jiwa kepada nasabah Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo. Sehingga penelitian ini bukan mengulangi penelitian-penelitian terdahulu, tetapi penelitian ini benar-benar memiliki kekhususan dan pembahasan yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas penulis mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pemberian proteksi asuransi jiwa kepada nasabah Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.
2. Memahami tinjauan hukum Islam terhadap proteksi asuransi jiwa kepada nasabah Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini memiliki kegunaan dari segi teoritis dan praktis.



1. Segi Teoritis

- a. Diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang perbankan syariah.
- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang hukum Islam terhadap proteksi asuransi jiwa pada Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.

2. Segi Praktis

- a. Diharapkan berguna untuk memberikan tambahan ilmu dan referensi mengenai hukum Islam terhadap proteksi asuransi jiwa pada Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.
- b. Diharapkan dapat berguna untuk referensi analisis hukum Islam terhadap proteksi asuransi jiwa pada Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.

G. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka peneliti akan memberikan beberapa definisi yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, di antaranya:

Hukum Islam : adalah peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan kehidupan



berdasarkan al-Qur'an, Hadits dan pendapat Ulama Fiqih.¹⁵

Proteksi Asuransi jiwa : adalah perlindungan dalam sebuah asuransi yang membayarkan manfaat sejumlah uang tunai kepada pihak tertanggung apabila polis jatuh tempo. Program juga membayarkan jumlah tersebut pada saat tertanggung meninggal dunia, atau bilamana dapat diterapkan, saat tertanggung mengalami cacat yang menyeluruh dan bersifat permanen, dan apabila hal tersebut terjadi pada masa berlakunya polis.

Tabungan iB SiAga : adalah simpanan dalam mata uang rupiah yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu.¹⁶

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

¹⁵ Sudarsono, *Kamus Hukum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), 169.

¹⁶ Dokumen Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.



Jenis penelitian ini adalah riset kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁷ Dalam penelitian ini penulis hendak menganalisis proteksi asuransi jiwa kepada nasabah Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo yang dilihat dari segi hukum Islam.

2. Data yang dikumpulkan

- a. Data tentang perusahaan.
- b. Data mengenai pemberian proteksi asuransi jiwa kepada nasabah Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.
- c. Data tentang asuransi syariah dan wadiah yang diambil dari buku, jurnal dan skripsi terdahulu.

3. Sumber data

Sumber data adalah sumber darimana data akan dicari, sumber tersebut bisa berupa orang, dokumen, pustaka, barang, keadaan, atau lainnya.¹⁸

- a. Sumber Data Primer yaitu: data-data yang diperoleh langsung dari Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo, yaitu keterangan dari pihak-pihak yang terkait dengan proteksi asuransi jiwa :
 - Pimpinan Cabang Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo

¹⁷Iskandar Wirjoyokusumo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Unesa University Press, 2009), 2.

¹⁸ Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Edisi Revisi, Cet. III, 2011), 10.



- *Customer Service* Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo
 - *Relation Officer* Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo
 - Nasabah Tabungan iB SiAga Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo yang mendapatkan proteksi asuransi jiwa
- b. Sumber Data Sekunder yaitu: data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari buku-buku dan kitab-kitab yang terkait dengan penelitian¹⁹, antara lain:
1. Al-Qur'an dan hadits
 2. Abbas Salim, *Dasar-dasar Asuransi*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1995)
 3. Abdul Wahhab Khallaf, *Kaidah-kaidah hukum Islam*, Terjemah Talhah Mansyur, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2000)
 4. AM. Hasan Ali, *Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Jakarta, Kencana, 2004)
 5. Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah Di Indonesia*, (Jakarta, Kencana, 2004)
 6. Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Tangerang: Azkia Publisher, 2009)
 7. Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, (Jakarta, Kencana, 2006)
 8. Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta, Kencana, 2011)
 9. Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah*, (Jakarta, Gema Insani, 2004)
 10. Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah Bagi Bankir Dan Praktisi Keuangan*, (Jakarta, Tazkiyah Institute, 1999)

¹⁹ Moh Mahmud Sani, *Pengantar Metode Research*, (Mojokerto: Darul Falah, 2006), 7.



4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Menurut pengertiannya wawancara (*interview*) adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung (*interviewer* dan *interviewee*).²⁰ Yang terdiri atas pimpinan bank, *Customer Service, relation officer* serta nasabah Tabungan iB SiAga Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo yang mendapatkan proteksi asuransi jiwa.

b. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila telah sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat *dicontrol* keandalannya (*reliabilitasnya*) dan kesahihannya (*validitasnya*).²¹

Dalam hal ini penulis akan terjun kelapangan yakni di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.

c. Dokumentasi

²⁰ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara,1996), 56-58.

²¹ *Ibid*, 54.



Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.²² Dalam hal ini data yang dicari adalah data serta pedoman tentang pemberian proteksi asuransi jiwa kepada nasabah Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo

5. Teknik Pengolahan Data

Setelah data berhasil dihimpun dari lapangan atau penulisan. Maka penulis menggunakan teknik pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Yaitu proses mengkaji ulang semua data yang telah penulis peroleh terutama dari segi kelengkapan, keterbacaan, kejelasan makna dan keselarasan data antara data satu dengan data yang lainnya.

2. Pengorganisasian Data

Yaitu pengaturan dan menyusun data yang telah penulis peroleh dari kerangka paparan yang telah direncanakan sebelumnya sesuai dengan pernyataan dalam rumusan masalah.

3. Penentuan Hasil

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA, 2010), 82.



Yaitu proses analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisaian data.

6. Teknik Analisis Data

Yaitu teknik yang digunakan dengan menganalisis semua data yang diperoleh dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif yaitu kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari suatu penelitian,²³ yang bertujuan menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan, dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Adapun pola pikir yang digunakan untuk analisis data yakni pola pikir induktif. Yaitu dari variabel utama mekanisme pemberian proteksi asuransi jiwa pada nasabah Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo kemudian diteliti dengan teori hukum Islam sebagai variabel *control* dari analisis ini.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pembahasan penelitian ini, maka penulis menguraikan isi pembahasannya. Adapun sistematika pembahasan ini terdiri dari 5 bab dengan pembahasan sebagai berikut :

²³ Consuelo G. Sevilla, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : UII Press. 1993), 71.



BAB I Pendahuluan yang berisi gambaran umum yang berfungsi sebagai pengantar dalam memahami pembahasan bab berikutnya. Bab ini memuat pola dasar penulisan skripsi yaitu meliputi : latar belakang, rumusan masalah, kajian pustaka tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori dari asuransi syariah dan wadi'ah yang menjadi pisau analisis meliputi, definisi, dasar hukum, syarat, rukun serta jenis asuransi syariah dan wadi'ah dalam ekonomi Islam.

BAB III Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo, meliputi latar belakang berdirinya Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo, visi dan misi, keadaan geografis, struktur kepengurusan, ketentuan-ketentuan dan landasan kerja yang menjadi pedoman Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo, serta proses pemberian proteksi asuransi jiwa kepada nasabah Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.

BAB IV Analisis data, meliputi analisis hukum Islam terhadap proteksi asuransi jiwa kepada nasabah Tabungan iB SiAga di Bank Syariah Bukopin Cabang Sidoarjo.

BAB V Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.



Edited with the trial version of
Foxit Advanced PDF Editor

To remove this notice, visit:
www.foxitsoftware.com/shopping